

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persentase BOR (*Bed Occupany Rate*) Pasca pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Umum Queen Latifa

Penyajian data statistik rawat inap di RSUD Queen Latifa mengacu pada Kementerian Kesehatan dan Barber Johnson melalui perhitungan secara manual di *microsoft excel* akan tetapi rumah sakit belum melakukan penyajian secara grafik. Perhitungan yang peneliti lakukan secara manual yaitu mendapatkan hasil Oktober 56,58%, November 57% dan Desember 54,35% menunjukkan bahwa penggunaan tempat tidur tersedia di RSUD Queen Latifa pasca pandemi *covid-19* masih belum efisien karena masih dibawah nilai ideal.

2. Analisis Faktor-Faktor 5M Penyebab Ketidakidealan Nilai BOR (*Bed Occupany Rate*) di Rumah Sakit Queen Latifa

Dengan menggunakan metode 5M yang menyebabkan ketidakidealan nilai BOR yaitu *Man, Material* dan *Methods* :

- a. Pada aspek SDM menjadi faktor penyebab ketidakidealan yaitu pada jadwal dokter yang berubah setiap harinya.
- b. Pada aspek *Money* ketidakidealan nilai BOR tidak berpengaruh karena untuk tarif bangsal rumah sakit dan tarif konsultasi dokter tidak mahal.
- c. Pada aspek *Materials* yang menyebabkan ketidakidealan adalah pada bangunan gedung rumah sakit yang kecil, tempat parkir yang sempit, ruangan panas dan kekurangan tempat tunggu pasien.
- d. Pada aspek *Machines* ketidakidealan nilai BOR tidak berpengaruh.
- e. Pada aspek *Methods*, faktor ketidakidealan nilai BOR yaitu pada metode pemasaran yang kurang memberikan iklan disetiap akun media sosial rumah sakit dan pada tempat tidur untuk bayi baru lahir dan bangsal HCU

(*High Care Unit*) termasuk kedalam perhitungan BOR hal tersebut yang menyebabkan ketidakidealannya nilai BOR.

B. Saran

1. Sebaiknya jadwal dokter mengikuti jadwal yang telah ditetapkan.
2. Sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan lagi pada sarana prasarana rumah sakit.
3. Sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pemasaran rumah sakit supaya meningkatkan kunjungan pasien.
4. Sebaiknya tempat tidur untuk bayi baru lahir dan bangsal HCU (*High Care Unit*) dipisahkan dalam perhitungan BOR.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA